

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Diketahui gambaran kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda sebanyak 48 balita (50%) termasuk dalam kelompok kasus yang mengalami kejadian *stunting*, sedangkan balita yang termasuk dalam kelompok kontrol yang tidak mengalami kejadian *stunting* sebanyak 48 balita (50%).
2. Diketahui gambaran berat badan lahir rendah (BBLR) pada balita di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu berat badan lahir pada balita *stunting* terdapat 5 balita dengan BBLR dan 43 balita dengan berat badan lahir normal, sedangkan distribusi frekuensi berat badan lahir pada balita tidak *stunting* terdapat 2 balita dengan BBLR dan 46 balita dengan berat badan lahir normal.
3. Diketahui gambaran tinggi badan Ibu pada orang tua balita di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda adalah Ibu yang memiliki tinggi badan pendek ( $< 147$  cm) sebanyak 15 responden (31,3%) pada kelompok kasus dan 8 responden (16,7%) pada kelompok kontrol, sedangkan Ibu yang memiliki tinggi badan tidak pendek ( $\geq 147$  cm) sebanyak 33 responden (68,7%) pada kelompok kasus dan 40 responden (16,7%) pada kelompok kontrol.
4. Diketahui gambaran pemberian ASI eksklusif pada balita di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu pemberian ASI eksklusif pada balita terdapat

40 balita (83,3%) balita pada kelompok kasus dan 48 balita (100%) balita pada kelompok kontrol, sedangkan pemberian ASI secara tidak eksklusif pada balita terdapat 8 balita (16,7%) pada kelompok kasus dan 0 balita pada kelompok kontrol.

5. Diketahui gambaran kepemilikan SPAL rumah tangga di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu responden yang memiliki SPAL rumah tangga terdapat 42 responden (87,5%) responden pada kelompok kasus dan 48 responden (100%) pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang tidak memiliki SPAL rumah tangga terdapat 6 responden (12,5%) pada kelompok kasus dan 0 responden pada kelompok kontrol.
6. Diketahui gambaran kepemilikan tempat sampah rumah tangga di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu responden yang memiliki tempat sampah rumah tangga terdapat 40 responden (83,3%) responden pada kelompok kasus dan 48 responden (100%) pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang tidak memiliki tempat sampah rumah tangga terdapat 8 responden (16,7%) pada kelompok kasus dan 0 responden pada kelompok kontrol.
7. Diketahui gambaran kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu responden yang memiliki jamban sehat terdapat 46 responden (95,8%) responden pada kelompok kasus dan 48 responden (100%) pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang tidak memiliki jamban sehat terdapat 2 responden (4,2%) pada kelompok kasus dan 0 responden pada kelompok kontrol.

8. Diketahui gambaran kualitas fisik air minum rumah tangga di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu responden yang memiliki kualitas fisik air minumnya memenuhi syarat terdapat 46 responden (95,8%) responden pada kelompok kasus dan 46 responden (95,8%) pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang kualitas fisik air minumnya tidak memenuhi syarat terdapat 2 responden (4,2%) pada kelompok kasus dan 2 responden (4,2%) pada kelompok kontrol.
9. Diketahui gambaran sumber air bersih rumah tangga di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu responden yang menggunakan sumber air bersih terlindungi terdapat 45 responden (93,7%) responden pada kelompok kasus dan 48 responden (100%) pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang menggunakan sumber air bersih tidak terlindungi terdapat 3 responden (6,3%) pada kelompok kasus dan 0 responden pada kelompok kontrol.
10. Diketahui gambaran kebiasaan cuci tangan pakai sabun masyarakat di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda yaitu responden yang memiliki kebiasaan CTPS buruk terdapat 1 responden (2,1%) responden pada kelompok kasus dan 2 responden (4,2%) pada kelompok kontrol, sedangkan responden yang memiliki kebiasaan CTPS baik terdapat 47 responden (97,9%) pada kelompok kasus dan 46 responden (95,8%) pada kelompok kontrol.
11. Dari hasil analisis, diketahui :

- a. Tidak ada hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- b. Tidak ada hubungan tinggi badan Ibu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- c. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif pada balita dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- d. Ada hubungan kepemilikan SPAL rumah tangga dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- e. Ada hubungan kepemilikan tempat sampah rumah tangga dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- f. Tidak ada hubungan kepemilikan jamban sehat dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- g. Tidak ada hubungan kualitas fisik air minum rumah tangga dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- h. Tidak ada hubungan sumber air bersih rumah tangga dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.
- i. Tidak ada hubungan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda.

## **B. Saran**

### 1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita

dan menambah jumlah sampel yang lebih banyak dengan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas.

2. Ibu atau Orang Tua

Ibu atau orang tua harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anak balita, sekaligus memperhatikan kondisi kesehatan lingkungan pada rumah dan *personal hygiene* pada orang tua. Orang tua khususnya Ibu yang setiap saat bersama balita dapat memberikan gizi seimbang dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah

3. Petugas Kesehatan di Puskesmas dan Instansi Kelurahan Air Hitam

Petugas kesehatan yang berada di Puskesmas bersama dengan instansi Kelurahan Air Hitam dapat meningkatkan program-program yang sudah dilaksanakan, meningkatkan informasi terkait dengan *stunting* serta meningkatkan upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dalam rangka menurunkan angka kejadian *stunting*. Petugas Puskesmas khususnya Sanitarian dan Ahli Gizi harus aktif menemui masyarakat untuk memberikan informasi tentang pola pemberian makan yang tepat kepada orang tua khususnya Ibu yang memiliki balita *stunting*.